

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam merancang sebuah pusat rehabilitasi narkoba, yang perlu diperhatikan adalah karakteristik pecandu yang ada, dan terapi jenis apa yang dibutuhkan. Jenis terapi disesuaikan dengan tujuan rehabilitasi dan berkaitan dengan latar belakang penggunaan narkoba pada pecandu tersebut. Pada kajian ini, jenis terapi yang dipilih adalah *therapeutic community* karena disesuaikan dengan kebutuhan pecandu di wilayah Malang dan sekitarnya yang mayoritas berada pada usia dewasa dan merupakan kalangan pekerja.

Metode desain yang digunakan adalah pragmatik dan kanonik. Metode pragmatik ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mendefinisikan permasalahan yang didapat, kemudian diterapkan pada perancangan ruang dalam dengan mencoba segala kemungkinan penyelesaian permasalahan yang diharapkan mampu memberi alternatif desain yang mampu mendukung kebutuhan pelayanan rehabilitasi dan memberi efek positif bagi proses penyembuhan dan terapi. Penerapan metode kanonik adalah pada perancangan sistem bangunan dan ruang dalam yang disesuaikan dengan standar-standar ruang rehabilitasi, terutama pada aspek ergonomi dan antropometri.

Hasil kajian ini berupa sebuah rancangan bangunan dan desain interior pusat rehabilitasi narkoba berbasis *therapeutic community* yang menerapkan konsep *healing environment*. Penerapannya disesuaikan pada bangunan dan ruang dalam secara lebih mendalam, karena ruang dalam lebih banyak digunakan selama proses rehabilitasi dibandingkan ruang luar. Namun, konsep *healing environment* juga diterapkan dalam pemilihan tapak serta penataan massa bangunan agar dapat mendukung juga proses penyembuhan dan terapi residen secara holistik.

Berdasarkan hasil kajian, ada 6 variabel atau kriteria desain yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan konsep *healing environment* pada desain ruang dalam, yaitu bentuk, warna, pencahayaan, material, akustik, dan tekstur. Keenam kriteria tersebut harus diperhatikan pemilihan elemen dan desainnya agar dapat menciptakan suasana yang positif dalam rangka mendukung proses terapi residen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian yang sudah diperoleh, penulis bermaksud menyampaikan saran dan harapan atas manfaat studi dan perbaikannya untuk hasil kajian terkait perancangan pusat rehabilitasi narkoba yang lebih baik lagi.

1. Hasil kajian terkait perancangan bangunan dan ruang dalam pada pusat rehabilitasi narkoba berbasis *therapeutic community* yang menerapkan *konsep healing environment* ini dapat dikembangkan sebagai suatu konsep dasar yang perlu diperhatikan dan dapat diterapkan pada pusat-pusat rehabilitasi yang ada di Indonesia. Sehingga tingkat efektivitas proses rehabilitasi diharapkan dapat meningkat.
2. Mengacu pada keterbatasan hasil dan kajian ini, pembaca dapat mengkaji hal sejenis dengan dasar teori dan parameter lain dari konsep *healing environment* sehinggadapat menjadi pembanding dengan teori yang berbeda dapat menghasilkan variabel atau kriteria desain yang berbeda pula.

